

Implementasi Budaya Kerja “IDE TO MALAQBI” Dalam Mendisiplinkan Pegawai Pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat

Mu’fidatul Nurul Hajjad

Manajemen, Universitas Muhammadiyah Mamuju

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk budaya kerja Ide To Mallaqbi yang diimplementasikan untuk Mendisiplinkan Pegawai Pada Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Budaya kerja ide to malaqbi dapat mendisiplinkan pegawai dimana setiap pegawai diharapkan mengaktualisasikan nilai integritas berupa kepatuhan dan menjunjung kedisiplinan dalam bekerja dengan etos kerja yang baik hingga menciptakan pegawai yang memiliki semangat, kerja hingga tercapai komitmen kerja pegawai melalui tutur perkataan yang baik (malaqbiq pau), memiliki sikap yang baik tercermin dari perilaku hormat pada pimpinan dan rekan kerja yang lebih tua dari segi usia (malaqbiq kedo), dan berkelakuan baik dalam bergaul dengan sesama rekan kerja (malaqbiq gauq) hingga mengarah pada sistem sosial dengan bekerja sama dalam pencapaian tujuan Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat. Dan terbangunnya Budaya kerja ide to malaqbi dalam mendisiplinkan pegawai, hingga saat ini dapat terlihat dari kebiasaan-kebiasaan seperti 3 S (Senyum,Sapa,Salam) yang telah diterapkan. Dan pegawai mampu bekerja sama yang baik dengan pegawai lainnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diberikan pimpinan pada Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat.

Kata Kunci: Budaya “Ide To Malaqbi”, Kedisiplinan Pegawai

Copyright (c) 2023 Muhammad Fiqih Oktavian Hattah

Corresponding author :

Email Address : mfiqihoktavian16@gmail.com

PENDAHULUAN

Budaya organisasi akan membentuk identitas anggota organisasi yang diperlukan dalam menumbuhkan kebanggaan serta efektifitas dalam berkerja. Efektifitas yang terbentuk secara solid dalam organisasi tidak hanya meningkatkan kinerja organisasi tetapi juga akan membentuk citra baik bagi organisasi. Budaya yang kuat ditandai oleh nilai-nilai yang dipegang dan disepakati secara luas oleh setiap anggota organisasi. Semakin banyak anggota organisasi yang menerima nilai-nilai inti serta semakin besar komitmen pada nilai-nilai budaya dalam organisasi.

Budaya yang terbentuk dalam organisasi akan mengikat anggota organisasi menjadi satu kesatuan yang menciptakan keseragaman berperilaku atau bertindak. Seiring dengan bergulirnya waktu, budaya dapat terbentuk dalam organisasi dan dapat pula dirasakan manfaatnya dalam memberikan kontribusi bagi efektivitas organisasi secara keseluruhan. Faktor penting yang menentukan kinerja pegawai dapat bersumber dari sikap disiplin pegawai dalam kerja. Budaya merupakan perekat bagi semua hal dalam organisasi, perasaan

tenang melakukan pekerjaan dan bekerja sama secara harmoni dapat bersumber dari budaya yang terbangun dalam organisasi

Salah satu instansi yang menggunakan budaya kerja dalam pelaksanaan organisasi yaitu Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat dengan penerapan budaya kerja ide to malaqbi yang artinya cara pandang, cara fikir dan cara bertutur kata Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam melaksanakan tugas yang ditekuninya sesuai dengan nilai-nilai yang diyakini dan prinsip-prinsip yang menumbuhkan keyakinan kuat atas dasar malaqbi.

Penerapan konsep budaya kerja ide to malaqbi di Provinsi Sulawesi Barat ini diharapkan menghasilkan suatu tradisi budaya kerja yang terpatri dalam diri tiap-tiap Aparatur Sipil Negara (ASN) di Provinsi Sulawesi Barat yang kemudian menjadi gerakan yang mewarnai kehidupan Aparatur Sipil Negara (ASN) Provinsi Sulawesi Barat dalam meningkatkan kinerja individu dan organisasi dengan mengedepankan mengimplementasikan nilai-nilai Malaqbi.

Selain itu budaya kerja malaqbi juga diharapkan akan menjadi suatu pandangan baru yang berorientasi pada perubahan cara berpikir, cara bekerja, cara bersikap dan berperilaku. Kesadaran dalam bekerja dan melayani untuk menciptakan budaya kerja yang maksimal tanpa merasa tertekan dan terpaksa dalam bekerja. Pentingnya budaya kerja bertujuan memperlihatkan identitas suatu organisasi pemerintah dan menjadi penentu baik atau buruknya identitas suatu organisasi pemerintah dalam melaksanakan tugas pada area manajemen perubahan.

Sesuai dengan peranan dan fungsi yang dijalankan Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat yaitu menyelenggarakan administrasi kepegawaian negeri sipil, instansi pemerintah ini memiliki bagian yang terdiri dari Kepala Badan, Kelompok Jabatan Fungsional, sekretariat yang terdiri dari Kepala Sub Bagian Program dan Pelaporan, Kepala Sub Bagian Keuangan dan Aset, Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Kepala Bidang Formasi dan Pengembangan Pegawai, Kepala Bidang Mutasi dan Kepangkatan, Kepala Bidang Pembinaan dan Kesejahteraan Pegawai dan Kepala Bidang Informasi dan Pengolahan Data, dimana setiap Kepala Bidang membawahi Sub Bagian Masing-masing.

Jika dikaitkan antara kedisiplinan dengan beribadah kepada Allah, tentu saling berketerkaitan karena dalam ajaran islam tidak lepas dari penerapan disiplin kepada umatnya, hal ini lebih banyak ditanamkan terutama dalam ibadah shalat, puasa, dan zakat dimana dalam menjalankan ibadah tersebut harus sesuai dan tunduk pada peraturan atau ketentuan-ketentuan baik dari Allah SWT ataupun dari Nabi Muhammad SAW.

Dari hasil observasi pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat, salah satu pegawai, memberikan pernyataan bahwa sejauh ini Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat telah berada dalam kondisi budaya kerja dengan lingkungan kerja yang baik dan memiliki disiplin yang tinggi, tingkat kedisiplinan pegawai dapat dilihat dari tingkat kehadiran pegawai diatas 80% setelah diberlakukannya absen sidik jari (finger print), kebiasaan-kebiasan pegawai yang telat masuk kantor akan terbiasa mendisiplinkan diri untuk tepat masuk kantor dengan adanya sistem absen sidik jari (finger print). Kebiasaan-kebiasaan seperti 3 S (Senyum, Sapa dan Salam) telah diterapkan.

Sistem absen dengan menggunakan finger print yang dilakukan sebanyak dua kali dalam sehari dan sejumlah prosedur perijinan yang harus dilakukan apabila pada saat jam kerja pegawai ada kepentingan diluar kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat, namun diwaktu pagi hari, penulis masih dapatkan beberapa pegawai yang datang lebih awal untuk melakukan absen pagi, namun setelah itu keluar kembali meninggalkan kantor, kebiasaan pegawai jika dibiarkan akan membentuk budaya organisasi yang tentunya tidak sejalan dengan konsep dasar dan nilai-nilai yang ada pada budaya kerja ide to malaqbi.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Implementasi Budaya Ide To Malaqbi Dalam Mendisiplinkan Pegawai Pada Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat"

Adapun tujuan khusus peneliti dari penelitian ini adalah peneliti ingin melihat Bagaimana implementasi budaya kerja ide to malaqbi dalam mendisiplinkan pegawai pada Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat, dan melihat Bagaimana membangun budaya kerja ide to malaqbi dalam mendisiplinkan pegawai pada Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat.

METODOLOGI

Pada penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat. Penelitian dilaksanakan selama dua bulan sejak bulan Agustus sampai dengan Oktober tahun 2022.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang memberikan gambaran terkait dengan implementasi budaya kerja ide to malaqbi dalam mendisiplinkan pegawai. Pemilihan informan dalam penelitian ini didasarkan pada orang-orang yang dianggap mampu untuk memberikan informasi secara lengkap dan berkaitan dengan penelitian sehingga data yang diperoleh dapat diakui kebenarannya. Dalam penelitian ini informan yang akan diteliti adalah Kepala Bidang-Kepala Bidang, Sekretariat dan Analis Pengembangan SDM Aparatur yang menjadi tolak ukur peneliti dalam memilih informan.

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan memberikan uraian mengenai hasil penelitian menggunakan kata-kata. Penelitian ini mendeskripsikan peran implementasi budaya kerja ide to malaqbi dalam mendisiplinkan pegawai pada kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat.

Data pada penelitian ini yaitu segala hal yang merepresentasikan bentuk Budaya kerja ide to malaqbi dilihat dari aspek disiplin, keterbukaan, saling menghormati, dan kerjasama. Sedangkan dalam aspek kedisiplinan pegawai dilihat dari seberapa disiplin pegawai terhadap aturan waktu, disiplin terhadap peraturan instansi, disiplin terhadap aturan perilaku kerja dan disiplin pada peraturan yang menjadi norma-norma yang berlaku di dalam organisasi.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penyajian sumber data yang digunakan wajib memberikan gambaran secara umum terkait dengan fokus penelitian agar mendapatkan penyajian data-data yang akurat sehingga mendukung capaian penelitian.

BUDAYA KERJA IDE TO MALAQBI

Penerapan budaya ide to malaqbi telah menjadi kebiasaan dalam organisasi yang dalam menyikapi pekerjaan baik secara personal pegawai maupun dalam suatu kelompok sebagai bentuk kerja yang tercermin pada perilaku pegawai hingga membentuk pola kerja secara otomatis tertanam didalam diri mereka sendiri-sendiri. Wawancara dilakukan terkait "Bagaimana Implementasi Budaya Kerja ide to malaqbi dalam mendisiplinkan pegawai pada Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat".

Arti kerja merupakan sikap nyata yang ditampilkan setiap pegawai Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat sebagai prestasi kerja yang dihasilkan pegawai sesuai perannya dalam sebuah instansi atau organisasi, pegawai yang memiliki hasil kerja yang baik menjadi sangat penting dalam upaya sebuah instansi atau organisasi untuk meningkatkan produktivitas kerja seorang pegawai baik bersifat individual maupun kerja kelompok, dimana setiap pegawai mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pimpinan untuk dikerjakan sesuai dengan petunjuk yang diberikan agar pegawai dapat dengan mudah memahami alur pekerjaan yang dikerjakannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan terkait dengan tanggung jawab pegawai dalam bekerja maka dapat disimpulkan bahwa pegawai dalam menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab memiliki bersifat timbal balik, artinya kedua belah pihak antara

pimpinan dan bawahan mempunyai hak dan kewajiban masing-masing dalam memajukan organisasi sehingga sikap tanggung jawab bagian dari nilai-nilai budaya ide to malaqbi yang mengajarkan sikap integritas dengan disiplin yang tinggi dalam bekerja, walaupun masih terdapat pegawai pada kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat yang kurang bertanggung jawab dalam bekerja, akan tetapi lebih banyak pegawai yang masih memiliki rasa tanggung jawab yang baik dalam bekerja pada kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan terkait dengan kondisi lingkungan kerja pada Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja dimana pegawai melakukan pekerjaannya sehari-hari dalam keadaan kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan para pegawai untuk bekerja optimal, lingkungan kerja dapat mempengaruhi sikap disiplin pegawai, sebab pegawai menyenangi lingkungan kerja dimana dia bekerja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan terkait dengan ketepatan waktu pegawai pada Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat, dalam bekerja maka dapat disimpulkan bahwa pegawai pada umumnya masih didisiplin dalam bekerja dengan memperlihatkan ketepatan waktunya untuk datang ke kantor, walaupun masih terdapat beberapa pegawai yang kurang tepat waktu datang ke kantor, Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat memberikan sanksi bagi pegawai yang tidak disiplin masuk jam kantor dengan memberlakukan potongan tunjangan kinerja sesuai dengan jam keterlambatannya atau jumlah jam tidak hadirnya pegawai yang terekam pada sistem aplikasi teknologi Fingerprint dan Cara Kerjanya pada Mesin Absensi diberlakukan pada Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan terkait dengan etos kerja yang dilakukan dari setiap pegawai pada internal Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat harapannya akan tumbuh etos dan sikap kerja keras yang mencerminkan ketaatan pada ketentuan dan peraturan serta persyaratan yang telah ditetapkan dalam mengelola dan melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas. Sikap etos kerja yang tercermin dalam kedisiplinan pegawai dalam bekerja yang memiliki sikap integritas sesuai dengan nilai-nilai budaya ide to malaqbi, etos kerja tersebut dapat dimiliki oleh setiap pegawai jika seluruh pegawai memiliki komitmen terhadap peraturan dan tata tertib yang sudah disepakati bersama diantaranya ketepatan terhadap waktu, ketaatan terhadap prosedur, ketaatan terhadap peraturan, ketaatan terhadap tata tertib dan sikap bekerja yang efektif dan efisien, misalnya pimpinan membuat surat tugas disertai job discription kepada pegawai sehingga sikap tanggung jawab bagian dari nilai-nilai budaya ide to malaqbi yang mengajarkan sikap integritas dengan disiplin yang tinggi dalam bekerja, walaupun masih terdapat pegawai pada Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat.

DISIPLIN PEGAWAI

Disiplin kerja pegawai pada Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat sebagai suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila pegawai Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya. Disiplin kerja pegawai Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat suatu alat yang digunakan pimpinan untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang untuk mentaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku pada Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat sehingga mencerminkan konsep dasar dari budaya kerja ide to malaqbi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan terkait dengan pegawai pernah meninggalkan pekerjaan pada Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat

bahwa kedisiplinan merupakan suatu hal yang menjadi tolak ukur untuk mengetahui peran pegawai secara keseluruhan dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak, sikap pegawai tidak meninggalkan pekerjaan merupakan bentuk dari pengendalian diri pegawai, dimana para pegawai yang tidak mematuhi peraturan yang telah ditetapkan organisasi akan mendapatkan sanksi jika pegawai melakukan pelanggaran dalam organisasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan terkait dengan prestasi kerja pegawai pada Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provisi Sulawesi Barat rata-rata pegawai memiliki prestasi kerja yang tinggi sehingga setiap beban kerja yang diberikan dapat teratasi dengan baik dan cepat dengan penuh tanggung jawab.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan terkait dengan pegawai dapat bekerja sama dalam bekerja, untuk mencapai produktivitas kerja pegawai yang tinggi bukanlah hal yang mudah untuk dilaksanakan, namun jika dikerjakan dengan bekerja sama dengan baik, maka pekerjaan akan dengan mudah dilaksanakan karena kerja sama yang baik dan kompak merupakan salah satu faktor penentu bagi keberhasilan pekerjaan.

Dari hasil wawancara penulis dengan informan terkait dengan kreatifitas pegawai pada Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat memiliki kekuatan untuk berkembang yang menyebabkan pegawai dapat menyesuaikan diri dengan suka rela pada keputusan, peraturan, dan nilai-nilai tinggi dari pekerjaan yang dikerjakan.

Dari hasil wawancara penulis dengan informan terkait dengan ketanggapan pegawai pada Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provisi Sulawesi Barat menjadi dimensi yang dapat memberikan pelayanan yang paling dinamis, seperti kecepatan dalam memberikan pelayanan hampir dapat dipastikan akan berubah dan cenderung naik dari waktu ke waktu jika kesigapan pegawai dan ketulusan dalam bekerja menjadi bagian dari perilaku pegawai dalam memberikan bentuk-bentuk pelayanan yang diberikan pada setiap orang yang membutuhkan pelayanan.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Budaya kerja merupakan suatu sistem nilai kesepakatan bersama dari semua yang terlibat dalam organisasi atau lembaga mengenai cara pandang dan unsur-unsur dalam bekerja. Suatu sistem nilai budaya ide to malaqbi merupakan konsepsi nilai budaya yang didalamnya terdapat sikap disiplin individu pegawai. Dalam hal ini budaya kerja ide to malaqbi berkaitan erat dengan persepsi terhadap nilai-nilai dan lingkungan kerja. Lalu persepsi itu melahirkan makna dan pandangan hidup yang akan mempengaruhi sikap dan tingkah laku pegawai dalam bekerja.

Budaya kerja ide to malaqbi menjadi hal yang penting untuk diterapkan dalam kehidupan berorganisasi, melalui budaya kerja yang ada sumber daya manusia akan mampu melaksanakan tugas dengan baik, bertanggung jawab, mengerti dengan keahliannya, meningkatkan kebersamaan, saling terbuka satu sama lain.

Oleh karena itu, harus diupayakan dengan sungguh-sungguh melalui suatu proses yang terkendali dengan melibatkan semua sumber daya manusia dalam seperangkat sistem, alat-alat dan teknik-teknik pendukung yang memberikan kemudahan bagi setiap pegawai dalam memahami konsep dasar terbentuknya budaya ide to malaqbi yang diberlakukan pada Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat suatu organisasi yang menerapkan budaya kerja lokal dalam mendisiplinkan pegawai dalam bekerja, agar budaya kerja dapat terlaksana sesuai dengan harapan mampu menjadikan pegawai produktivitas dan berkualitas serta budaya kerja ide to malaqbi juga meningkatkan solidaritas kedisiplinan dalam bekerja..

Hasil wawancara bersama informan pada Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat terkait dengan implementasi budaya ide to malaqbi dalam mendisiplinkan pegawai menjadi salah satu sikap mental yang selalu mencari perbaikan atau penyempurnaan apa yang telah dicapai, dengan menerapkan metode-metode baru serta yakin akan kemajuan

sikap disiplin pegawai sebagai sumber daya yang difungsikan untuk mencapai tujuannya Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat suatu organisasi. Keberadaan pegawai menjadi energi, tenaga, kekuatan (power), yang diperlukan untuk menciptakan daya gerak, aktivitas, kegiatan dan tindakan untuk bekerja berdasarkan nilai-nilai yang dimiliki budaya ide to malaqbi hingga menjadi perilaku yang menjadi kebiasaan pegawai.

Oleh karena itu, diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan prinsip kerja berbudaya ide to malaqbi sebagai salah satu daya tarik yang memiliki karakteristik atau jati diri pegawai yang khas berbudaya lokal Kabupaten Mamuju. Menciptakan lingkungan berbudaya ide to malaqbi setiap pegawai yang dapat berinteraksi dalam satu sama lain, saling mendukung upaya masing-masing, dan berprestasi, serta saling berbagi informasi, dan saling menyadari cara membawa suatu instansi sesuai apa yang telah divisi misikan supaya lebih terarah dalam kesetiaan pada tugas utama dalam instansi hingga mampu menyelesaikan masalah integrasi internal dan masalah eksternal.

SIMPULAN

Budaya kerja ide to malaqbi dapat mendisiplinkan pegawai dimana setiap pegawai diharapkan mengaktualisasikan nilai integritas berupa kepatuhan dan menjunjung kedisiplinan dalam bekerja dengan etos kerja yang baik hingga menciptakan pegawai yang memiliki semangat, kerja hingga tercapai komitmen kerja pegawai melalui tutur perkataan yang baik (malaqbiq pau), memiliki sikap yang baik tercermin dari perilaku hormat pada pempinan dan rekan kerja yang lebih tua dari segi usia (malaqbiq kedo), dan berkelakuan baik dalam bergaul dengan sesama rekan kerja (malaqbiq gauq) hingga mengarah pada sistem sosial dengan bekerja sama dalam pencapaian tujuan Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat.

Gambaran Terbangunnya budaya kerja ide to malaqbi dalam mendisiplinkan pegawai hingga saat ini dapat terlihat dari kebiasaan-kebiasaan seperti 3 S (Senyum,Sapa,Salam) yang telah diterapkan. Dan pegawai mampu bekerja sama yang baik dengan pegawai lainnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diberikan pimpinan pada Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat.

Referensi :

- Dede Herlina, (2017). Implemantasi Budaya Kerja Dan Disiplin Kerja Dalam Peningkatan Kinerja Pegawai Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Simpang.
- Dian Purnamasari, (2015). Budaya Kerja Pegawai pada Bagian Organisasi Sekretariat Pemerintah Daerah e-Jurnal Katalogis, Volume 3.
- Enjang (2018). Pengaruh Budaya Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pelayanan Publik Di Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Karawang. Study And Management Research. Vol.14 No.1.
- Flippo, (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Untuk Organisasi. Rajawali Pers. Jakarta
- Husain, (2020). Metode Penelitian Manajemen. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Kapioru, (2018). Kebijakan Publik: Proses, Analisis Dan Partisipasi. Bogor:Ghalia Indonesia

- Mangkunegara, Anwar Prabu, (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Pertama)*. Jakarta. Penerbit Bumi Putera
- Mayangsari, (2019). Pengaruh Gaji dan Insentif terhadap Kinerja Pegawai pada PT. Serba Mulia Auto di Kabupaten Kutai Barat. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Volume 4. Nomor 3. Samarinda: Universitas Mulawarman.
- Meinarni, (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Pertama)*. Prenadamedia Group
- Mulyadi, (2020) *Budaya Kerja, Kepuasan Kerja Dan Kinerja Pegawai Pt. Trijaya Medika Farma: Motivasi Sebagai Moderator*. Sains: *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 10(1).
- Mulyadim, (2017). Pengaruh Kedisiplinan, Lingkungan Kerja Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Pengajar.
- Mutis, (2015). Pengaruh Lingkungan Kerja, Budaya Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Labuhanbatu Utara. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 1(3), 209-219.
- Nawawi (2020). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Pesisir Selatan.
- Nurhidaya, (2021). Tinjauan Budaya Kerja, Motivasi Kerja Dalam Evakuasi Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Peternakan Kabupaten Kalimantan Timur
- Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Barat Nomor 8 tahun 2017 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tentang RPJMD Provinsi Sulawesi Barat
- Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 22 Tahun 2019 Tentang Pengembangan Budaya Kerja "Ide To Malaqbi"
- Rani Kurniasari, (2020). Implikasi Budaya Kerja, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai pada Pengadilan Agama Depok Jawa Barat
- Rivai dan Sagala, (2018). *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi Baru*, Rajawali Pers. Jakarta
- Rohman, (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia : Untuk Bisnis Yang Kompetitif*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Sedarmayanti, (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Medan: UISU Press.
- Simamora, (2017). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soerjono, (2018). *Panduan Menyusun Sop Standard Operating Procedure*. Jakarta: Kobis (Komunitas Bisnis).
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta

Surti, (2021). Pengaruh Budaya Kerja Ide To Malaqbi Terhadap Motivasi Kerja Aparatur Sipil Negara Pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Sulawesi Barat

Sutrisno, (2016). Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Jakarta, Bumi Aksara

Syahida, (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan ke-8. Jakarta : Prenada Media Group.

Tahir, (2017). Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

Tika, (2017). Peranan Budaya Kerja Korea Selatan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Studi pada Pegawai PT. Cheil Jedang Indonesia, Pasuruan.

Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol.16 No.1. Wibowo, (2018). Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi. Jakarta: Raja Grafindo Persada

<https://beritanasional.id/pemprov-sulbar-terapkan-budaya-kerjamalaqbi/>. Akses Tanggal 24 November Tahun 202